



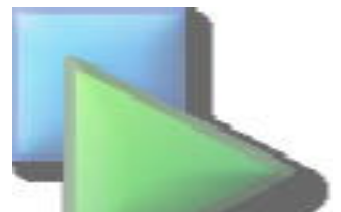
P R O G N O S A

**KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE JANUARI s.d. JUNI 2010**

(ASPEK PENGADAAN DAN DISTRIBUSI)



**PEMERINTAH KOTA SUKABUMI
DINAS KOPERASI, PERINDUSTRIAN, DAN PERDAGANGAN**
Jl. Suryakencana No. 76 Telp. (0266) 221954 – Sukabumi
TAHUN 2009



PENDAHULUAN

Kebutuhan bahan pokok masyarakat merupakan kebutuhan orang banyak yang pada hakekatnya sangat diperlukan oleh masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengadaan dan kelancaran distribusinya perlu terjamin, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat sesuai dengan jumlah kebutuhannya dengan harga yang wajar dan dapat terjangkau. Hambatan dalam pengadaan dan distribusi dapat menimbulkan kelangkaan persediaan barang serta terjadinya lonjakan harga yang pada akhirnya berdampak pada gejolak sosial dalam masyarakat. Kelangkaan barang dan lonjakan harga setidaknya dapat diantisipasi, apabila telah diketahui perkiraan kebutuhan pelaksanaan pengadaan baik berasal dari produk lokal, luar daerah maupun impor serta perkiraan stock setiap jenis komoditi kebutuhan pokok dan barang penting lainnya. Prognosa ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi setiap daerah dalam menyusun rencana kebutuhan pengaturan pengadaan dan distribusi serta pengamanan stock. Disamping itu juga dapat dijadikan sarana koordinasi dengan instansi terkait dan dunia usaha dalam penyediaan sarana angkutan, pergudangan, kelancaran pasokan ke pasar serta dalam meningkatkan pelayanan terhadap dunia usaha dan masyarakat konsumen.

Tujuan penulisan prognosa ini adalah untuk memberikan gambaran rencana pemenuhan kebutuhan bahan pokok dalam menghadapi hari-hari besar serta menganalisa permasalahan yang timbul, sehingga dapat diupayakan langkah-langkah antisipasi untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan serta sesuai dengan kemampuan daya beli masyarakat.

Penyusunan prognosa kebutuhan bahan pokok masyarakat didasarkan pada kondisi Kota Sukabumi pada saat ini dengan Luas Wilayah Kota Sukabumi 4.800 ha, Jumlah Penduduk : 292.393 jiwa *). Jumlah Pedagang 3.395 perusahaan, dengan rincian : Pedagang kecil 3.178 perusahaan, Pedagang menengah 177 perusahaan, Pedagang besar 40 perusahaan, Pedagang informal 2.316 perusahaan, Jumlah Pasar 16 buah dengan rincian : Pasar tradisional 10 buah dan Pasar modern 6 buah, Gudang 105 buah.

Kebutuhan bahan pokok yang ditetapkan Pemerintah pada dasarnya kebutuhan yang sangat diperlukan oleh masyarakat untuk hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia nomor : 115/MPP/2/1998 tanggal 27 Februari 1998 tentang barang kebutuhan pokok masyarakat meliputi antara lain komoditi-komoditi seperti Beras, Gula Pasir, Minyak Goreng, Daging Sapi, Daging Ayam, Telur Ayam, Terigu, Mentega, Susu, Ikan Asin, Garam, Jagung, Kacang Tanah, Bawang Merah, dan Cabe Merah.

Dalam antisipasi pengamanan distribusi kebutuhan bahan pokok masyarakat Kota Sukabumi, agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat tepat waktu dengan harga yang dapat dijangkau, kami mencoba menyusun perkiraan kebutuhan berdasarkan data yang diperoleh dari dinas/instansi terkait. Diantaranya Dinas Pertanian Kota Sukabumi, Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi, Asosiasi dan Pelaku Usaha yaitu pedagang besar dan pengecer.

**) estimasi tahun 2010 : BPS Kota Sukabumi*

**PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI BERAS**

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	200	250	250	240	225	200	
2	Pengadaan							
	- Produksi Lokal	1019	1019	1019	1019	1019	1019	
	- Luar Daerah	4000	4500	4500	4300	4000	4000	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	5219	5269	5269	5554	5244	5219	
4	Kebutuhan	2830	2830	2830	2830	2830	2830	
5	Pengiriman ke daerah lain	2139	2189	2199	2504	2214	2159	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	250	250	240	225	200	230	

1. *Keterangan* : Produksi lokal merupakan sasaran produksi berda sarkan luas tanam padi tahun sebelumnya.
2. *Sumber* :
 - Dinas Pertanian Kota Sukabumi
 - Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
 - Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI GULA PASIR

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	50	100	100	75	75	100	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	-	-	-	-	-	-	
	- Luar Daerah	450	450	450	450	450	450	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	500	550	550	525	525	550	
4	Kebutuhan	154	154	154	154	154	154	
5	Pengiriman ke daerah lain	246	296	321	296	271	271	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	100	100	75	75	100	125	

Keterangan (sumber) :

- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI MINYAK GORENG

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	55	75	75	100	100	100	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	-	-	-	-	-	-	
	- Luar Daerah	500	500	500	500	500	500	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	555	575	575	600	600	600	
4	Kebutuhan	277	277	277	277	277	277	
5	Pengiriman ke daerah lain	203	223	198	223	123	143	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	75	75	100	100	100	80	

Keterangan (sumber) :

- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI DAGING SAPI

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	2	2	2	3	2	2	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	168	160	162	163	166	161	
	- Luar Daerah	5	5	5	5	5	5	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	175	167	169	171	173	168	
4	Kebutuhan	13	13	13	13	13	13	
5	Pengiriman ke daerah lain	160	152	153	156	158	153	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	2	2	3	2	2	2	

Keterangan (sumber) :

- Dinas Pertanian Kota Sukabumi
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang di Kota Sukabumi

**PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI DAGING AYAM**

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	1	1	2	1	1	1	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	26	25	25	24	24	25	
	- Luar Daerah	200	200	200	200	200	200	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	227	226	227	225	225	226	
4	Kebutuhan	126	126	126	126	126	126	
5	Pengiriman ke daerah lain	100	98	100	98	98	98	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	1	2	1	1	1	2	

Keterangan (sumber) :

- Dinas Pertanian Kota Sukabumi
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang di Kota Sukabumi

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI TELUR AYAM

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	7	10	10	12	12	12	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	253	261	272	257	258	257	
	- Luar Daerah	120	120	120	125	125	125	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	380	391	402	394	395	388	
4	Kebutuhan	177	177	177	177	177	177	
5	Pengiriman ke daerah lain	93	204	213	205	206	199	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	10	12	12	12	12	12	

Keterangan (sumber) :

- Dinas Pertanian Kota Sukabumi
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI TERIGU

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	50	70	70	80	80	85	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	-	-	-	-	-	-	
	- Luar Daerah	490	490	490	500	500	500	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	540	460	560	580	580	585	
4	Kebutuhan	50	50	50	50	50	50	
5	Pengiriman ke daerah lain	420	440	430	450	445	450	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	70	70	80	80	85	85	

Keterangan (sumber) :

- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi
- Distributor

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI MENTEGA

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	8	10	10	8	8	8	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	-	-	-	-	-	-	
	- Luar Daerah	55	55	55	55	55	55	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	63	65	65	63	63	63	
4	Kebutuhan	5	5	5	5	5	5	
5	Pengiriman ke daerah lain	48	40	52	50	50	48	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	10	10	8	8	8	10	

Keterangan (sumber) :

- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi
- Distributor

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI SUSU

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	1	2	2	2	2	2	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	46	46	46	46	46	46	
	- Luar Daerah	15	15	15	16	16	16	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	62	63	63	64	64	64	
4	Kebutuhan	12	12	12	12	12	12	
5	Pengiriman ke daerah lain	48	49	49	50	50	50	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	2	2	2	2	2	2	

Keterangan (sumber) :

- Dinas Pertanian Kota Sukabumi
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Industri Pengolahan Susu Segar

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI IKAN ASIN

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	12	20	20	22	22	20	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	-	-	-	-	-	-	
	- Luar Daerah	100	100	105	105	105	105	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	112	120	125	127	127	125	
4	Kebutuhan	42	42	42	42	42	45	
5	Pengiriman ke daerah lain	50	58	61	63	65	60	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	20	20	22	22	20	20	

Keterangan (sumber) :

- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI GARAM

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	40	50	50	55	55	50	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	200	200	200	200	200	200	
	- Luar Daerah	70	70	70	70	70	70	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	310	310	320	325	325	320	
4	Kebutuhan	60	60	60	60	60	60	
5	Pengiriman ke daerah lain	200	210	205	210	215	210	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	50	50	55	55	50	50	

Keterangan (sumber) :

- PT. Marga Samudra
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI JAGUNG

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	4	5	5	5	6	6	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	39	39	39	39	39	39	
	- Luar Daerah	40	40	40	45	45	45	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	83	84	84	89	90	90	
4	Kebutuhan	26	26	26	26	26	26	
5	Pengiriman ke daerah lain	52	53	53	57	58	58	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	5	5	5	6	6	6	

1. Keterangan : *Produksi Lokal merupakan sasaran produksi berdasarkan angka luas tanam jagung pada tahun sebelumnya.*

2. Sumber :

- Dinas Pertanian Kota Sukabumi
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi

**PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI KACANG TANAH**

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	4	5	5	5	6	6	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	5	5	5	5	5	5	
	- Luar Daerah	50	50	55	55	55	60	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	59	60	65	65	66	71	
4	Kebutuhan	13	13	13	13	13	13	
5	Pengiriman ke daerah lain	41	42	47	46	47	52	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	5	5	5	6	6	6	

1. Keterangan : *Produksi Lokal merupakan Sasaran Produksi berdasarkan angka luas tanam Kacang Tanah pada tahun sebelumnya*

2. Sumber :

- Dinas Pertanian Kota Sukabumi
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI BAWANG MERAH

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	3	4	4	4	5	5	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	-	-	-	-	-	-	
	- Luar Daerah	95	95	95	95	95	95	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	98	99	99	99	100	100	
4	Kebutuhan	51	51	51	51	51	51	
5	Pengiriman ke daerah lain	43	44	44	43	44	44	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	4	4	4	5	5	5	

Keterangan (sumber) :

- Dinas Pertanian Kota Sukabumi
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi

PROGNOSA KEBUTUHAN BAHAN POKOK
PERIODE BULAN JANUARI – JUNI 2010
KOMODITI CABE MERAH

Satuan : Ton

No	Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Ket.
1	Stock Awal	2	3	3	4	4	4	
2	Pengadaan	-	-	-	-	-	-	
	- Produksi Lokal	11	11	11	11	11	11	
	- Luar Daerah	75	75	80	80	78	78	
	- Import	-	-	-	-	-	-	
3	Jumlah (1 + 2)	88	89	94	95	93	93	
4	Kebutuhan	29	29	29	29	29	29	
5	Pengiriman ke daerah lain	56	57	61	62	60	60	
6	Stock Akhir 3 – (4 + 5)	3	3	4	4	4	4	

1. Keterangan : *Produksi Lokal merupakan Sasaran Produksi berdasarkan angka luas tanam Cabe Merah pada tahun sebelumnya.*

2. Sumber :

- Dinas Pertanian Kota Sukabumi
- Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi
- Pedagang Menengah / Grosir Kota Sukabumi

PERKEMBANGAN PENGADAAN DAN DISTRIBUSI

1. Beras

Kebutuhan bahan pokok komoditi beras sebagian besar dipenuhi dan dipasok dari luar daerah Kota Sukabumi, mengingat produksi Kota Sukabumi tidak mencukupi untuk kebutuhan masyarakat yang ada di Kota Sukabumi, sebagai gambaran untuk enam bulan kedepan periode Januari – Juni 2010 produksi beras lokal Kota Sukabumi, diperkirakan rata – rata 1.019 ton perbulan, sementara kebutuhan tiap bulannya sesuai dengan jumlah penduduk kota diperkirakan rata – rata 2.830 ton perbulan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut Kota Sukabumi dipasok dari luar daerah, seperti dari Kabupaten Sukabumi, Cianjur, Daerah Pantura Jawa Barat dan bahkan dari Jawa Tengah seperti Demak, Sragen dan Solo dengan jumlah pasokan rata – rata perbulan 4.000 ton s/d 4.500 ton. Sementara dari jumlah pasokan yang tidak terserap/ kelebihan pasokan di distribusikan kembali ke daerah lain seperti ke pasar – pasar yang ada di Kabupaten Sukabumi, Bogor bahkan pengiriman ada yang ke Jakarta.

2. Gula Pasir

Untuk kebutuhan komoditi gula pasir di Kota Sukabumi, secara keseluruhan dipasok dari luar daerah, mengingat di Kota Sukabumi tidak terdapat produksi gula pasir. Kebutuhan untuk Kota Sukabumi diperkirakan rata – rata 154 ton setiap bulannya. Sementara pasokan dari luar daerah rata – rata 450 ton setiap bulannya. Kelebihan pasokan di distribusikan ke pasar – pasar diluar daerah Kota Sukabumi. Kebutuhan gula pasir di Kota Sukabumi selain untuk konsumsi rumah tangga juga untuk keperluan industri kecil di bidang minuman dan makanan yang ada di Kota Sukabumi

3. Minyak Goreng

Kebutuhan komoditi minyak goreng di Kota Sukabumi rata – rata 277 ton setiap bulannya, yang terdiri dari minyak curah dan kemasan. Kebutuhan tersebut dipasok dari luar daerah Kota Sukabumi (Pabrikan) dengan jumlah pasokan rata – rata 500 ton perbulan.

Kelebihan pasokan di distribusikan ke luar daerah Kota Sukabumi antara 198 s/d 243 ton perbulan. Kebutuhan minyak goreng di Kota Sukabumi selain untuk kebutuhan rumah tangga juga untuk keperluan industri/ UKM.

4. Daging Sapi

Kebutuhan daging sapi di Kota Sukabumi sebagian di pasok dari produksi lokal dan dari luar daerah, terutama pada hari – hari besar tertentu seperti Hari Raya Idul Adha dan Idul Fitri.

Produksi lokal Kota Sukabumi rata – rata 163 ton perbulan, sementara kebutuhan Kota Sukabumi rata – rata 13 ton perbulan, sedangkan pasokan luar daerah perbulan rata – rata 5 ton yang didatangkan dari luar daerah Kota Sukabumi, seperti Kabupaten Sukabumi, Bogor dan daerah lainnya. Dan kelebihan persediaan di distribusikan ke luar daerah seperti Kabupaten Sukabumi, Cianjur dan daerah lainnya.

5. Daging Ayam

Produksi daging ayam lokal Kota Sukabumi, yaitu sekitar 24 – 25 ton perbulan, sementara kebutuhan Kota Sukabumi sekitar 126. Kelebihan pasokan/ persediaan di distribusikan ke luar daerah Kota Sukabumi seperti ke Kabupaten Sukabumi, Cianjur, Bogor dan Jakarta.

6. Telur Ayam

Produksi lokal Kota Sukabumi rata – rata 258 ton perbulan, sementara kebutuhan telur ayam rata – rata 177 ton perbulan. Pengadaan dari luar daerah yaitu antara 120 s/d 125 ton perbulan. Kelebihan pasokan telur ayam di distribusikan kembali ke daerah lain seperti Kabupaten Sukabumi, Cianjur, Bogor dan Jakarta.

7. Terigu

Kebutuhan tepung terigu Kota Sukabumi, sepenuhnya dipasok dari luar daerah (Pabrikan) dimana jumlah pengadaan perbulan antara 490 s/d 500 ton, sementara kebutuhan perbulan rata – rata 50 ton perbulan. Untuk kelebihan persediaan/ pasokan di distribusikan kembali ke daerah lain terutama ke Kabupaten Sukabumi.

Penggunaan tepung terigu selain untuk kebutuhan rumah tangga juga untuk kebutuhan industri rumah tangga seperti pabrik roti dan industri makanan lainnya.

8. Mentega

Pengadaan mentega seluruhnya dipasok dari luar daerah dengan jumlah rata – rata 55 ton perbulan, sementara kebutuhan masyarakat Kota Sukabumi rata – rata 5 ton per bulan dengan berbagai merk dan ukuran yang bervariasi, selebihnya di distribusikan ke luar daerah lain seperti Kabupaten Sukabumi dan sekitarnya.

9. Susu

Pengadaan susu murni produksi lokal di Kota Sukabumi rata – rata 46 ton perbulan dan pengadaan dari luar daerah rata – rata 15 ton perbulan, sementara kebutuhan Kota Sukabumi baik untuk konsumsi masyarakat secara langsung maupun untuk proses Produksi berkisar rata – rata 12 ton perbulan.

10. Ikan Asin

Kebutuhan berbagai ikan asin untuk Kota Sukabumi rata-rata 42 ton perbulan yang dipasok dari luar daerah antara lain dari Jakarta, Lampung, Indramayu, Cirebon, Pelabuhan Ratu dan daerah produksi ikan asin lainnya, rata-rata 108 ton perbulan kelebihan pengadaan/ pasokan di distribusikan ke luar daerah seperti pasar – pasar di Kabupaten Sukabumi, Cianjur dan Bogor.

11. Garam

Produksi lokal garam beryodium di Kota Sukabumi rata – rata 200 ton perbulan yang dihasilkan oleh dua perusahaan/ pengrajin yang ada di Kota Sukabumi yaitu PT. Marga Samudra dan Produksi Garam Beryodium H. Masud, sementara kebutuhan Kota Sukabumi rata-rata 60 ton perbulan. Sedangkan pengadaan dari luar daerah berkisar rata – rata 70 ton perbulan termasuk kebutuhan garam untuk kebutuhan proses peminangan ikan. Kelebihan pengadaan/ pasokan garam di distribusikan keluar daerah Kota Sukabumi yang berkisar antara 200 s/d 215 ton perbulan.

12. Jagung

Produksi lokal jagung di Kota Sukabumi rata - rata 39 ton perbulan, sementara kebutuhan perbulan rata – rata 26 ton, kekurangan pengadaan dipasok dari luar daerah antara 40 s/d 45 ton perbulan. Sedangkan sebagian dikirim ke luar daerah antara 52 s/d 58 ton perbulan. Penggunaan jagung pipilan sebagian besar digunakan sebagai bahan baku pakan ternak, sedangkan untuk keperluan rumah tangga atau industri kecil bidang pangan relatif kecil.

13. Kacang Tanah

Pengadaan kacang tanah melalui produksi lokal rata - rata 5 ton perbulan, sementara pengadaan dari luar daerah rata – rata 55 ton perbulan yang dipasok dari daerah Jampang Kabupaten Sukabumi dan dari daerah lain termasuk dari Jawa Tengah. Kebutuhan kacang tanah rata-rata 13 ton perbulan, sedangkan sisa pengadaan di distribusikan ke luar daerah antara 41 s/d 52 ton perbulan.

14. Bawang Merah

Kebutuhan bawang merah Kota Sukabumi seluruhnya dipenuhi oleh pengadaan dari luar daerah rata-rata sebesar 95 ton perbulan, seperti dari Pasar Caringin Bandung bahkan dari Jawa, Sementara kebutuhan diperkirakan rata-rata 51 ton perbulan, kelebihan pengadaan di distribusikan keluar daerah terutama pasar – pasar di wilayah Kabupaten Sukabumi yang jumlahnya berkisar antara 43 s/d 44 ton perbulan.

15. Cabe Merah

Pengadaan cabe merah oleh produksi lokal Kota Sukabumi rata – rata hanya 11 ton perbulan, sedangkan kebutuhan rata-rata 29 ton perbulan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka diperlukan pengadaan luar daerah yang jumlahnya mencapai 75 s/d 80 ton perbulan yang diperoleh dari daerah sentra sayur mayur seperti dari Cianjur, Bandung termasuk Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kelebihan pengadaan/ stock di distribusikan kembali ke luar daerah terutama ke Kabupaten Sukabumi.

PERMASALAHAN

Beberapa masalah yang menjadi kendala dalam kelancaran pengadaan bahan pokok di Kota Sukabumi, antara lain :

1. Pada umumnya para pedagang belum terbiasa membuat perencanaan pengadaan dalam melakukan kegiatan usahanya, terutama apabila menghadapi hari-hari besar tertentu, yang selalu terjadi lonjakan permintaan serta kenaikan harga.
2. Pada saat ini keberadaan gudang penyimpanan bahan pokok lokasinya masih berada di pusat-pusat kegiatan perdagangan, sehingga akan menimbulkan kesulitan apabila akan melakukan bongkar muat, yang berdampak pada kelancaran arus distribusi barang.
3. Sering terjadinya fluktuasi harga barang kebutuhan pokok yang dapat berubah, karena banyak dipengaruhi oleh musim dan pola tanam serta faktor alam yang mengakibatkan kegagalan panen, serta pengaruh dari pasar global
4. Pemanfaatan momen-momen tertentu seperti menjelang bulan suci Ramadhan, Perayaan Hari Natal dan Hari Raya Idul Adha serta hari-hari besar lainnya, sering dipergunakan untuk mencari keuntungan sesaat oleh para pedagang.
5. Dengan masih terbatasnya penyebaran informasi pasar antara daerah satu dengan yang lainnya yang berkaitan dengan kegiatan produksi, pengadaan, penyaluran dan perkembangan harga, maka tidak jarang terjadi kelangkaan barang dan perbedaan harga eceran barang yang relatif tinggi.
6. Sering terjadinya kebijakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi terhadap kenaikan semua harga baik barang-barang pokok maupun barang strategi lainnya.

LANGKAH – LANGKAH YANG HARUS DITEMPUH

Dalam rangka mengantisipasi permasalahan tersebut diatas perlu adanya langkah – langkah yang harus ditempuh, diantaranya sebagai berikut :

1. Peningkatan pembinaan dan pemantauan/ monitoring serta pencatatan perkembangan dunia usaha khususnya para pedagang, agar dalam setiap akan melakukan kegiatan senantiasa membuat perencanaan, baik pengadaan, penyaluran maupun stok bahan pokok secara periodik dan apabila terjadi kelangkaan dapat diantisipasi sedini mungkin sehingga tidak terjadi keresahan pada masyarakat.
2. Relokasi pergudangan agar segera dilakukan dengan menetapkan lokasi yang akan dipergunakan dengan memperhatikan aspek – aspek pendukung terhadap pembangunan pergudangan tersebut. Dengan adanya relokasi pergudangan tersebut akan memudahkan pengawasan terhadap stock bahan pokok.
3. Meningkatkan Koordinasi dengan Dinas/ Instansi/ Lembaga/ Badan/ Asosiasi yang berkaitan dengan kelancaran arus lalu lintas distribusi bahan pokok kebutuhan masyarakat, seperti angkutan dengan Dinas Perhubungan, masalah pengadaan dan stock dengan Asosiasi pelaku Usaha serta hal – hal lain yang dapat membantu agar distribusi bahan pokok kebutuhan masyarakat dapat sampai ke tangan konsumen dengan lancar, tepat waktu dan tepat jumlah serta harga yang wajar.
4. Meningkatkan pelayanan kepada dunia usaha baik berupa penyelesaian dokumen maupun penyampaian informasi/ peluang usaha.
5. Melaksanakan koordinasi sedini mungkin untuk melaksanakan tindakan yang lebih cepat dalam menghadapi kebijakan Pemerintah yang dapat mempengaruhi kepentingan masyarakat luas.

P E N U T U P

Kesiapan dalam memenuhi bahan pokok masyarakat terutama dalam menghadapi hari – hari besar keagamaan atau kegiatan lainnya sangat diperlukan, mulai dari tingkat perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi, sehingga tidak akan terjadi kelangkaan barang, kenaikan harga dan hambatan pendistribusian yang mengakibatkan keresahan bagi masyarakat.

Oleh karena itu melalui penyusunan prognosa diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan stock barang, fluktuasi harga dan kegiatan distribusi bahan kebutuhan pokok masyarakat di Kota Sukabumi periode bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2010.